

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai variabel demografi wanita usia subur dengan kanker payudara di Puskesmas Seyegan Tahun 2025, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden wanita usia subur yang menderita kanker payudara pada kategori usia sebagian besar berusia ≥ 40 tahun.
2. Sebagian besar karakteristik responden wanita usia subur yang menderita kanker payudara pada kategori pendidikan terakhir terbanyak pada sekolah menengah (SMA).
3. Sebagian besar karakteristik responden wanita usia subur yang menderita kanker payudara pada kategori status pernikahan hampir seluruh responden berstatus menikah.
4. Sebagian besar karakteristik responden wanita usia subur yang menderita kanker payudara pada kategori status pekerjaan berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja.
5. Karakteristik responden wanita usia subur yang menderita kanker payudara pada kategori riwayat keluarga sebagian besar memiliki riwayat keturunan/ genetik.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

Disarankan untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan sistem rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan agar memuat data yang lebih lengkap mengenai faktor risiko kanker payudara seperti penggunaan hormonal, dan gaya hidup. Kelengkapan data tersebut dapat mendukung deteksi dini, pemantauan kondisi pasien, serta penyediaan data yang lebih komprehensif untuk perencanaan program dan pengambilan kebijakan kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Seyegan

Disarankan tenaga kesehatan di Puskesmas dapat meningkatkan program penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) melalui media massa khususnya kepada remaja serta wanita usia subur untuk meningkatkan kesadaran akan pemeriksaan diri dan perilaku hidup sehat.

3. Bagi Masyarakat Setempat

Disarankan setelah mengetahui hasil penelitian ini masyarakat lebih meningkatkan kesadarannya untuk melakukan pemeriksaan payudara di fasilitas kesehatan yaitu SADANIS jika merasa ada ketidaknormalan dibagian payudara dan rutin melakukan SADARI terutama bagi yang memiliki riwayat kanker keluarga, serta dapat menghindari faktor risiko lainnya yang dapat dicegah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya mendalami faktor- faktor lainnya seperti usia pertama *menarche*, usia pertama menikah, penggunaan KB hormonal, paritas, menyusui, aktivitas fisik, pola hidup dan riwayat keguguran yang masih berkaitan dengan kejadian kanker payudara.